

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN DI OBJEK WISATA PANTAI SWARANGAN
KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Munawati, Ellyn Normelani, Deasy Arisanty
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
munawati46@gmail.com

ABSTRAK

Pantai merupakan salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan karena memiliki daya tarik wisata. Daya tarik tersebut ditunjang oleh sarana dan prasarana seperti berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 sampel dari populasi 1383,7 pengunjung. Jumlah pengunjung di objek wisata pantai swarangan dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menurun. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis data primer dan analisis data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dilapangan dan pengambilan sampel pegunjung dengan kuisisioner. Data sekunder diperoleh dari studi dokumen dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik accidental sampling. Hasil penelitian yang diperoleh dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang melibatkan 4 variabel. Hasil pengolahan menggunakan analisis crosstabs dengan uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat 3 faktor yang memiliki pengaruh terhadap kunjungan wisatawan (Y) yaitu faktor pendapatan (X1), faktor biaya perjalanan (X2), dan faktor fasilitas (X4).

Kata Kunci: *Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, Kabupaten Tanah Laut*

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang merupakan salah satu negara yang begitu giat dalam membangun sektor pariwisata. Selain memiliki potensi yang besar dalam perut bumi seperti minyak bumi, gas alam, batubara dan lain-lain, Indonesia juga memiliki potensi yang begitu besar dalam pengembangan sektor pariwisatanya. Ragam budaya, keindahan alam merupakan faktor atau asset yang yang berharga dalam pengembangan pariwisatanya (Sugiharta, 2014). Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud tidak untuk mencari nafkah di tempat yang

dikunjungi tapi hanya semata untuk menikmati perjalanan (Undang-undang Kepariwisata No. 10 tahun 2009).

Tanah Laut adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan ibukota terletak di Kota Pelaihari. Kabupaten Tanah Laut memiliki cukup banyak lokasi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Pantai Swarangan menjadi objek wisata yang mengalami penurunan jumlah pengunjung ke tiga dari Pantai yang ada di Tanah Laut, yaitu Pantai Batakan dan Pantai Takisung.

Pantai Swarangan berada di Desa Swarangan, Kecamatan Jorong. Objek wisata Pantai Swarangan dapat ditempuh dengan jarak tempuh \pm 52 km dari ibukota Kabupaten Tanah Laut (Pelaihari), atau 117 km dari Kota Banjarmasin ibukota Kalimantan Selatan. Pantai Swarangan merupakan pantai yang memiliki sedikit pengunjung setiap hari biasa sehingga pada hari normal pos pembayaran tiket dibiarkan tidak terjaga. Pedagang yang berjualan makanan dan minuman tidak ditemui didaerah pantai. Pantai Swarangan akan sedikit ramai ketika hari libur. Permasalahan objek wisata Pantai Swarangan, disajikan dari Tabel 1. jumlah pengunjung di objek wisata Pantai Swarangan yang mengalami penurunan selama beberapa tahun terakhir ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Pantai Swarangan, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Bulan	2013	2014	2015
Januari	2008	810	-
Februari	-	-	-
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	1090	-
September	-	-	-
Oktober	-	-	-
November	-	-	-
Desember	100	143	-
Jumlah	2108	2043	-

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanah Laut, 2016

Kondisi Pantai Swarangan mengalami penurunan pengunjung sehingga diperlukan penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan”. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di objek wisata Pantai Swarangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian berdasarkan data yang diperoleh termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan mengolah data untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Swarangan.

Populasi yang digunakan adalah wisatawan objek Wisata Pantai Swarangan. Populasi rerata jumlah pengunjung Pantai Swarangan dari tahun 2013 sampai 2015 adalah 1383,7. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, hasil yang didapatkan sebanyak 93 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah observasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi dokumen, studi kepustakaan dan data dari instansi terkait seperti Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanah Laut.

Pengolahan data pada penelitian ini adalah (*editing*), koding, dan tabulasi. Koding adalah kegiatan untuk merubah uraian dengan kata-kata mengenai sesuatu jenis keterangan diganti dengan ceklis sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data (Arikunto, 2006). Data yang *diediting* dalam penelitian ini adalah hasil angket yang telah diisi oleh responden. Data yang dikoding dalam penelitian ini adalah hasil angket yang telah diisi oleh reponden. *Scoring* dalam penelitian ini adalah pemberian skor dari hasil kuesioner dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis dengan beberapa uraian. Analisis data yang digunakan yaitu berupa analisis deskriptif persentase dan analisis crosstabs dengan menggunakan uji chi-square.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis crosstabs/tabel silang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara baris dan kolom (Priyatno, 2016).

A. Hubungan variabel X1 (pendapatan) terhadap Y (kunjungan wisatawan)

Hasil analisis crosstabs diperoleh persentase responden dengan kategori baik yaitu sebesar 15,1% lebih kecil dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup yaitu sebesar 84,9% dari total 100%. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) dan nilai $C_{hitung} 10,008 > C_{tabel} 3,84146$ dengan nilai df sebesar 1 didapat dari $(jumlah\ baris-1) \times (jumlah\ kolom-1) = (2-1) \times (2-1) = 1 \times 1 = 1$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki hubungan terhadap kunjungan wisatawan karena hipotesis memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 (98%) lebih kecil dari 0,05 (95%). Pendapatan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ditolak karena hasil uji *chi square* hitung lebih besar dari C_{tabel} , artinya hipotesis penelitian berhasil membuktikan pendapatan dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan.

B. Hubungan variabel X2 (biaya perjalanan) terhadap Y (kunjungan wisatawan)

Hasil analisis crosstabs diperoleh persentase responden dengan kategori baik yaitu sebesar 18,3% lebih kecil dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup yaitu sebesar 81,7% dari total 100%. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004 ($0,004 <$

0,05) dan nilai $C_{hitung} 8,461 > C_{tabel} 3,84146$ dengan nilai df sebesar 1 didapat dari $(jumlah\ baris-1) \times (jumlah\ kolom-1) = (2-1) \times (2-1) = 1 \times 1 = 1$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan karena hipotesis memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 (96%) lebih kecil dari 0,05 (95%).

C. Hubungan variabel X3 (lama perjalanan) terhadap Y (kunjungan wisatawan)

Hasil analisis crosstabs diperoleh persentase responden dengan kategori baik yaitu sebesar 46,2% lebih kecil dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup yaitu sebesar 53,8% dari total 100%. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,432 ($0,432 > 0,05$) dan nilai $C_{hitung} 0,618 < C_{tabel} 3,84146$ dengan nilai df sebesar 1 didapat dari $(jumlah\ baris-1) \times (jumlah\ kolom-1) = (2-1) \times (2-1) = 1 \times 1 = 1$ yang berarti bahwa H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan karena hipotesis memiliki nilai signifikan sebesar 0,432 (57%) lebih besar dari 0,05 (95%). Lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan diterima karena hasil uji *chi square* hitung lebih kecil dari C_{tabel} , artinya hipotesis penelitian tidak berhasil membuktikan lama perjalanan tidak mempengaruhi kunjungan wisatawan.

D. Hubungan variabel X4 (fasilitas) terhadap Y (kunjungan wisatawan)

Hasil analisis crosstabs diperoleh persentase responden dengan kategori baik yaitu sebesar 8,6% lebih kecil dibandingkan dengan persentase responden dengan kategori cukup yaitu sebesar 91,4% dari total 100%. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,011 ($0,011 < 0,05$) dan nilai $C_{hitung} 6,390 > C_{tabel} 3,84146$ dengan nilai df sebesar 1 didapat dari $(jumlah\ baris-1) \times (jumlah\ kolom-1) = (2-1) \times (2-1) = 1 \times 1 = 1$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan karena hipotesis memiliki nilai signifikan sebesar 0,011 (89%) lebih kecil dari 0,05 (95%).

Fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ditolak karena hasil uji *chi square* hitung lebih besar dari C_{tabel} , artinya hipotesis penelitian berhasil membuktikan fasilitas mempengaruhi kunjungan wisatawan karena fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan kurang memadai seperti keadaan MCK (mandi, cuci, kakus) dan kurangnya fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Swarangan. Kurangnya fasilitas tersebut yaitu tidak adanya tempat penginapan, tidak ada tempat oleh-oleh, tidak ada tempat makan, dan tidak ada tempat ibadah walaupun sudah ada tempat istirahat (tempat duduk) di Pantai Swarangan. Kurangnya fasilitas sangat mempengaruhi para wisatawan yang ingin berkunjung.

Hasil penelitian di objek wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan diperoleh hasil *crosstabs* dengan menggunakan uji *chi square* (X^2) dengan taraf signifikan $<0,05$ dan C_{tabel} disajikan pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Hipotesis	C _{hitung}	C _{tabel}	Keterangan	Sig	$\alpha < 0,05$ (95%)	Keterangan
Pendapatan	10,008		Hipotesis Ditolak	0,002		Signifikan
Biaya Perjalanan	8,461		Hipotesis Ditolak	0,004		Signifikan
Lama Perjalanan	0,618	3,84146	Hipotesis Diterima	0,432	0,05	Tidak Signifikan
Fasilitas	6,390		Hipotesis Ditolak	0,011		Signifikan

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian yaitu:

- Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu: faktor pendapatan, faktor biaya perjalanan, dan faktor fasilitas.
- Hasil penelitian menggunakan perhitungan melalui bantuan program *SPSS versi 22* yang diperoleh dari hasil tabulasi yang sudah diolah menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu faktor pendapatan, faktor biaya perjalanan, dan faktor fasilitas. Hasil analisis *Chi square* menunjukkan bahwa variabel X1 (Pendapatan), X2 (Biaya Perjalanan), dan X4 (Fasilitas) berpengaruh terhadap Y (Kunjungan Wisatawan), sedangkan X3 (Lama Perjalanan) tidak berpengaruh terhadap Y (Kunjungan Wisatawan).

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto E. 2001. *Biostatistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanah Laut.
- Priyatno, Duwi. 2016. *SPSS HANDBOOK: Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. CT X Gejayan, Yogyakarta.
- Sugiharta, Gede. 2014. *Identifikasi Objek Wisata yang Terdapat di Pantai Sanur*. Jurusan Pendidikan Sejarah. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.